# BAB 1

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Bimbingan belajar telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kehadiran bimbel bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran, mempersiapkan diri menghadapi ujian, dan mencapai target akademis yang diinginkan. Sinteta, sebagai salah satu lembaga bimbingan belajar konvensional, turut berperan dalam upaya tersebut. Namun, seiring perkembangan zaman dan teknologi, bimbel konvensional seperti Sinteta menghadapi berbagai tantangan dalam sistem manajemennya.

Sistem manajemen yang masih konvensional dapat menghambat efektivitas dan efisiensi operasional bimbel. Pencatatan data siswa, jadwal pelajaran, presensi, dan pembayaran yang dilakukan secara manual rentan terhadap kesalahan dan kesulitan dalam pengolahan data. Selain itu, komunikasi antara pihak bimbel, siswa, dan orang tua menjadi kurang optimal dan terhambat oleh keterbatasan waktu dan akses.

Kendala dalam sistem manajemen ini dapat berdampak pada kualitas layanan bimbel dan kepuasan siswa. Proses administrasi yang rumit dan kurang terorganisir dapat menyita waktu dan energi, baik bagi pihak bimbel maupun siswa. Informasi yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan miskomunikasi dan kesulitan dalam monitoring perkembangan belajar siswa.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem manajemen bimbel menjadi solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi kendala tersebut. Sistem informasi manajemen yang terintegrasi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah akses informasi, dan meningkatkan kualitas layanan bimbel.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas tentang perancangan sistem informasi manajemen pada bimbel Sinteta untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan.

## Identifikasi Permasalahan

1. Sistem manajemen yang masih konvensional:

* Pencatatan data siswa, jadwal, presensi, dan pembayaran dilakukan secara manual sehingga rentan terjadi kesalahan dan sulit dalam pengolahan data.
* Komunikasi antara pihak bimbel, siswa, dan orang tua kurang optimal karena terbatas waktu dan akses.

1. Dampak dari sistem manajemen konvensional:

* Proses administrasi yang rumit dan kurang terorganisir menyita waktu dan energi.
* Informasi yang tidak terkelola dengan baik menyebabkan miskomunikasi dan kesulitan dalam monitoring perkembangan belajar siswa.
* Kualitas layanan bimbel dan kepuasan siswa menurun.

Intinya, masalah utama yang dihadapi Bimbel Sinteta adalah kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam sistem manajemen karena masih menggunakan cara konvensional. Hal ini berdampak pada kualitas layanan dan kesulitan dalam pengelolaan data dan informasi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan solusi berupa penerapan sistem informasi manajemen yang terintegrasi. Dengan sistem yang terkomputerisasi, diharapkan proses administrasi, pengelolaan data, dan komunikasi dapat berjalan lebih efisien, akurat, dan mudah diakses.­